

**IMPLIKASI PEMBELAJARAN MUSIK KLASIK BARAT
DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF
SISWA SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL**

Jurnal Musik: Artikel Hasil Penelitian Tugas Akhir



Oleh:

**Ladya Priskila Banjarnahor
Linda Sitinjak
Prima Dona Hapsari**

Volume 2022, No. 1, Juli 2022

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK
JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

IMPLIKASI PEMBELAJARAN MUSIK KLASIK BARAT DALAM MEMBENTUK PERILAKU POSITIF SISWA SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL

Ladya Priskila Banjarnahor; Linda Sitinjak; Prima Dona Hapsari
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: priskilaladya@gmail.com; lindasitinjak@yahoo.com; dona.hapsari@gmail.com

Abstract

One of the music schools that study Western classical music in Kasihan Bantul, Special Region of Yogyakarta, is the Yogyakarta Music High School (SMK Negeri 2 Kasihan). Western classical music is a type of music that has positive values that have a good impact on the behavior of adolescent school students. The purpose of this study is to find out the implications of classical music in the lives of their learning attitudes in the school environment. This study uses a descriptive qualitative approach. Data was collected by means of field observations, interviews and documentation. The results of this study concluded that as many as 69 respondents from almost all students in grades X, XI, and XII very rarely did bad behavior. This is one example of positive behavior in students who attend SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. According to the researcher's observations that the implications of classical music on the behavior of students who attend music school have more positive behavior than the influence of bad behavior. Creative power, discipline, and cooperation become one of the positive behaviors of teenagers who bridge their lives at school. Sometimes students who have enjoyed and understood the world of classical music for a long time do not necessarily have positive attitudes, and can change at any time. This is due to the behavior of teenagers who are at the age of 14-19 years, they can still be swayed by the environment and friends that affect them as teenagers.

Keyword: Student, Teenanger, Behavior, Classical music

Abstrak

Salah satu sekolah musik yang mempelajari musik klasik Barat di Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMK Negeri 2 Kasihan). Musik klasik Barat merupakan jenis musik yang memiliki sisi nilai-nilai positif yang berdampak baik dalam pembentukan perilaku siswa remaja sekolah. Adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui implikasi melalui musik klasik dalam kehidupan sikap belajar mereka di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif pendekatan secara deskriptif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi lapangan, wawancara serta dokumentasi. Hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa sebanyak 69 responden dari hampir seluruh siswa kelas X, XI, dan XII sangat jarang melakukan perilaku buruk. Hal ini merupakan salah satu contoh perilaku positif pada siswa yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Menurut hasil pengamatan peneliti bahwa implikasi musik klasik terhadap perilaku siswa-siswi yang bersekolah musik memiliki perilaku positif lebih banyak dibandingkan pengaruh perilaku buruk. Daya kreatif, disiplin, dan kerja sama menjadi salah satu perilaku positif remaja yang menjembatani kehidupan mereka di sekolah. Terkadang siswa-siswi yang sudah lama menikmati dan memahami dunia musik klasik pun belum tentu memiliki perilaku positif, dan dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan oleh perilaku remaja yang berada pada rentan usia 14 – 19 tahun masih dapat diombang-ambing oleh lingkungan sekitar maupun teman-teman yang mempengaruhi mereka para remaja.

Kata kunci: Siswa, Remaja, Perilaku, Musik klasik

INTRODUKSI

Komposisi musik klasik berasal dan berkembang di Dunia Barat (Eropa) sekitar tahun 1750-1825. Pada zaman inilah nama-nama besar seperti Beethoven, Mozart, Haydn dan komposer zaman klasik lainnya menciptakan karya-karyanya berupa sonata, *chaconne*, simfoni, konser solo, trio, *string quartet*, hingga opera. Musik klasik dapat diartikan sebagai karya musik yang berkelas tinggi, bersifat abadi, tidak mudah dilupakan, dan bahkan tetap ada sampai saat ini dengan tampilan yang sempurna dan menakjubkan (Musbikin, 2009: 105). Hingga saat ini musik klasik juga masih sering kita dengar melalui pertunjukan-pertunjukan musik klasik Barat dan dari aplikasi-aplikasi musik seperti *Youtube*, *Spotify*, dan lain sebagainya.

Dalam hal ini penelitian ini melihat bahwa musik klasik memiliki peran penting pada penerapan belajar musik klasik para remaja yang duduk pada bangku sekolah kejuruan musik. Di samping itu pada fenomena dalam seni pertunjukan saat ini sangat sedikit remaja yang berantusias untuk menikmati pertunjukan musik klasik, bahkan remaja yang bersekolah di sekolah musik.

Berdasarkan observasi penulis melalui sosial media, fenomena yang terjadi pada masa kini umumnya musik klasik masih terdengar asing di telinga orang-orang awam zaman ini karena adanya perubahan perkembangan musik populer yang sudah ada. Seperti yang diketahui melalui sosial media dan pegelaran pertunjukan musik di Indonesia banyak orang lebih tertarik mendengarkan musik populer daripada musik klasik. Hal ini disebabkan karena zaman yang telah berkembang dan musik populer yang didengarkan lebih mewakili perasaan saat mendengarkannya melalui pesan dari lirik lagu maupun alunan melodi musik-musiknya terdengar mudah di telinga. Dalam penelitian ini, peneliti melihat bahwa kurangnya rasa ketertarikan remaja dalam mendengarkan musik klasik sebagai media relaksasi suasana hati, jiwa, dan perasaan pada kehidupan sehari-harinya.

Hal-hal di dalam diri remaja yang mempengaruhi interaksinya terhadap musik terdiri dari: emosi, perilaku, dan kecerdasan (Djohan, 2020). Unsur-unsur musik yang dapat mempengaruhi perilaku, kepribadian dan kecerdasan remaja yaitu tempo yang mempengaruhi gerak tubuh ataupun suasana hati, melodi dan harmoni yang mempengaruhi perasaan, nilai ketukan panjang pendeknya nada

dapat menstimulus remaja dalam hitungan yang berhubungan dengan kecerdasan matematika.

Berdasarkan observasi penulis, terdapat sebagian remaja menyukai musik klasik dan sebagian remaja yang tidak suka mendengarkan musik klasik. Pada data riset terdahulu bahwa sekolah kejuruan musik lebih banyak remaja menyukai jenis musik populer sebanyak 51,47% dibandingkan musik klasik yang lebih sedikit berjumlah 23,52% (Prasetyo, 2013: 79). Hal ini disebabkan oleh banyaknya ragam jenis musik pilihan yang dapat didengarkan dalam zaman ini. Jenis-jenis musik yang ditawarkan pada setiap perkembangan zaman, dapat mempengaruhi perilaku dan kepribadian remaja.

Salah satu sekolah musik yang mempelajari musik klasik Barat di Kasihan Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu Sekolah Menengah Musik Yogyakarta (SMK Negeri 2 Kasihan) yang telah berdiri sejak 1952. Sekolah tersebut merupakan satu-satunya sekolah musik di Yogyakarta yang membentuk siswa-siswi yang ahli pada bidang musik, terutama musik klasik Barat. Siswa-siswi yang belajar musik di sekolah tersebut ada yang baru mengenal musik klasik ketika baru masuk di SMK tersebut dan ada yang sudah mengenal musik klasik sejak usia kanak-kanak

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan pengolahan data secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif mengkaji partisipan dengan strategi-strategi yang bersifat interaktif dan fleksibel. Penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut pandang partisipan.

Lokasi Penelitian ini akan dilaksanakan di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Lokasi ini berada di Daerah Istimewa Yogyakarta. SMK ini adalah satu-satunya sekolah menengah kejuruan musik yang berada di kota Yogyakarta. Populasi dan sampel sumber data penelitian ini adalah siswa-siswi remaja dalam sekolah yang berada di Yogyakarta, yaitu: SMK N 2 Kasihan Bantul. Sumber data tidak hanya dari siswa-siswi saja, tetapi juga diambil dari wawancara guru yang berada di

sekolah tersebut. Peneliti juga membuat pertanyaan-pertanyaan berbentuk kuesioner kepada beberapa siswa dari kelas 1 SMK sampai dengan siswa kelas 3 SMK berjumlah 69 siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, terdapat masalah pada pengaruh musik klasik terhadap perilaku remaja di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Hasil penelitian diuraikan secara rinci, berdasarkan karakteristik subyek dari 69 siswa-siswi sebagai responden pada penelitian ini. Berikut ini diuraikan karakteristik subyek penelitian berdasarkan usia, jenis kelamin, dan bidang keahlian instrument, serta hasil data kuesioner siswa;

Tabel 1. Data Usia kelas X, XI, XII SMK Negeri 2 Kasihan

No.	Usia	Frekuensi Siswa	Persentase
1.	15 tahun	8	11,6%
2.	16 tahun	29	41,9%
3.	17 tahun	17	24,5%
4.	18 tahun	13	18,7%
5.	19 tahun	2	2,8%

Tabel 2. Data Jenis Kelamin Siswa-siswi Kelas X, XI, XII

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi Siswa	Persentase
1.	Laki – laki	23	33,3%
2.	Perempuan	46	66,7%

Tabel 3. Data Bidang Instrumen Keahlian Kelas X, XI, XII

No.	Bidang Instrumen Keahlian	Frekuensi Siswa	Persentase
1.	Piano	1	1,4%
2.	Vokal	32	46,2%
3.	Biola	12	17,2%

4.	Biola Alto	2	2,8%
5.	Gitar	7	10%
6.	Flute	3	4,3%
7.	Saxophone	4	5,7%
8.	Perkusi	3	4,3%
9.	Cello	3	4,3%
10.	Oboe	1	1,4%

Tabel 4. Data Hasil Analisis Kuesioner kelas X,XI,XII

No.	Analisis Data Kuesioner	YA	TIDAK	MUNGKIN
1.	Pengetahuan musik klasik siswa-siswi sebelum bersekolah di SMK N 2 Kasihan Bantul	56,7%	20%	23,3%
2.	Pembelajaran musik klasik siswa-siswi sebelum bersekolah di SMK N 2 Kasihan Bantul	40%	50%	10%
3.	Kegemaran siswa-siswi mendengar musik klasik	70%	3,3%	26,7%
4.	Rutinitas siswa-siswi berlatih komposisi musik klasik	55%	10%	35%
5.	Pengalaman siswa-siswi dalam bermain pada konser-konser musik klasik	11,7%	43,3%	45%
6.	Siswa-siswi yang melewati jam mata pelajaran	6,7%	81,7%	11,7%
7.	Ketidakhadiran siswa-siswi SMK N 2 Kasihan Bantul tanpa pemberitahuan mendesak.	20%	68,3%	11,7%

8.	Minat bergaul siswa-siswi di sekolah maupun luar sekolah	63,3%	3,4%	33,3%
9.	Kesediaan siswa-siswi membantu teman mereka yang berada dalam kesulitan, baik bertemu di sekolah maupun luar sekolah.	83,3%	-	16,7%
10.	Perilaku rasa hormat terhadap orang yang baru pertama kali siswa temui dan orang yang lebih tua dari siswa-siswi tersebut.	71,7%	1,6%	26,7%
11.	Keterlibatan siswa-siswi terhadap tindak kekerasan di lingkungan sekolah dan di luar sekolah.	-	100%	-
12.	Perilaku keteladanan siswa-siswi dalam perilaku dan prestasi di SMK N 2 Kasihan Bantul	16,7%	15%	68,3%
13.	Ketaatan siswa-siswi terhadap orang tua, guru, maupun orang yang umurnya lebih tua dari mereka.	63,3%	1,7%	35%
14.	Perilaku ucapan kasar yang pernah dilakukan siswa-siswi terhadap orang yang usianya jauh lebih tua dari mereka ketika sedang diberi nasihat.	8,3%	66,7%	25%
15.	Perilaku tanggung jawab siswa-siswi terhadap latihan-latihan dan tugas-tugas sekolah.	5%	55%	40%

Pembahasan

Atensi besar musik klasik terhadap pemilihan bidang keahlian instrumen menjadi salah satu pengaruh yang sangat signifikan terhadap perilaku yang remaja terapkan pada kehidupan sehari-hari mereka. Melalui jenis komposisi lagu-lagu

yang mereka gemari untuk dilatih, lalu cara bersikap melalui bahasa tubuh permainan mereka, serta kegemaran mereka dalam mendengarkan musik klasik atau tidak menjadi salah satu cerminan perilaku yang ada pada diri remaja.

Psikologi dan musik saling berhubungan satu sama lain disebabkan oleh Psikologi tertarik untuk memarafrasakan perilaku manusia dan musik sebagai tahapan dari seni yang merupakan bentuk perilaku manusia yang unik dan memiliki pengaruh sangat kuat (Djohan, 2005). Saat mengamati di sekolah musik tersebut peneliti melihat bahwa beberapa siswa-siswi yang bersekolah di sana memiliki kepribadian cara berpakaian yang rapi dan sopan. Saat bertemu dengan orang yang baru mereka lihat pun beberapa siswa ada yang memberi sapaan meskipun mereka tidak mengenal. Banyak musik klasik saat ini dibahas menjadi pengaruh pada psikologi anak, remaja dan orang dewasa tetapi tanpa melihat dari segi mana dapat dikatakan melalui mendengarkan musik tersebut atau dapat dilihat dengan cara memainkan musiknya dapat dikatakan berpengaruh terhadap rangsangan psikologi tersebut.

Pada hal ini peneliti mendapat gambaran dari beberapa narasumber yang telah diwawancarai, bahwa ada perbedaan perilaku antara murid remaja yang telah mengetahui dan belajar musik klasik sebelumnya, dan yang tidak mengetahui musik klasik sebelum memasuki sekolah musik. Pentingnya melihat musik klasik sebagai fondasi dasar terhadap perilaku remaja adalah dengan cara sikap yang mengarahkan mereka menjadi perilaku yang positif atau negatif.

Menurut hasil wawancara dari guru di sekolah tersebut, setiap siswa-siswi di SMK Negeri 2 Kasihan memiliki perilaku yang berbeda satu sama lain. Namun kebanyakan dari siswa-siswi tersebut memiliki perilaku yang baik seperti hasil data kuesioner yang telah siswa-siswi jawab. Pada dasarnya perilaku yang dicerminkan oleh para siswa dan siswi di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul adalah mencerminkan perilaku yang baik. Hanya sedikit siswa-siswi yang memiliki pengaruh perilaku buruk. Melalui musik klasik yang menjadi tolak ukur keseharian mereka dalam berperilaku, bahwa beberapa hal tersebut menjadi pedoman mereka dalam mengerjakan sesuatu hal di sekolah maupun luar sekolah.

Beberapa kasus yang terjadi di SMK N 2 Kasihan Bantul bahwa ketika mereka pertama kali masuk pada sekolah tersebut tanpa pembekalan dasar musik klasik sama sekali, pada akhirnya di akhir pembelajaran kelas XII para remaja tersebut lebih cepat mengembangkan kompetensi musikal sebagai hasil dari proses belajar mereka yang dibentuk oleh guru-guru dan teman lainnya pada keterlibatan lingkungan sekitar tersebut.

KESIMPULAN

1. Dapat disimpulkan bahwa 69 responden dari hampir seluruh siswa kelas X,XI, dan XII sangat jarang melakukan perilaku buruk. Hal ini merupakan salah satu contoh perilaku positif pada siswa yang bersekolah di SMK Negeri 2 Kasihan Bantul. Menurut hasil pengamatan peneliti bahwa pengaruh musik klasik terhadap perilaku siswa-siswi yang bersekolah musik memiliki pengaruh perilaku positif lebih banyak dibandingkan pengaruh perilaku buruk. Namun yang menjadi kesulitan bagi sebagian para remaja adalah mengubah kebiasaan perilaku buruk meskipun sudah lama berkecimpung pada dunia musik klasik sehari-hari yang telah dijalani selama masih bersekolah di SMK N 2 Kasihan Bantul. Terkadang siswa-siswi yang sudah lama menikmati dan memahami dunia musik klasik pun belum tentu memiliki pengaruh positif, dan dapat berubah sewaktu-waktu. Hal ini disebabkan oleh perilaku remaja yang berada pada rentan usia 14 – 19 tahun masih dapat diombang-ambing oleh lingkungan sekitar maupun teman-teman yang mempengaruhi mereka para remaja. Frekuensi pada perilaku baik jauh lebih dimiliki oleh para remaja di SMK N 2 Kasihan Bantul. Pada dasarnya remaja juga ingin diakui dan dihargai sehingga menciptakan perilaku yang sesuai kemauan diri mereka sendiri supaya mereka dapat dipandang dan diakui oleh sekitar. Tidak semua remaja yang bersekolah musik memiliki perilaku yang kebanyakan buruk karena mereka bersekolah pada sekolah seni ataupun musik.
2. Pada wujud sikap pembelajaran siswa adalah kendala-kendala yang siswa-siswi alami terhadap musik klasik dapat disimpulkan bahwa para remaja sebenarnya ingin masing-masing pendapatnya didengarkan, didiskusikan, dan

diarahkan oleh orang yang lebih dewasa supaya mereka dapat menentukan arah mereka pada tahapan selanjutnya dalam bertindak benar dan bertanggung jawab pada instrumen yang telah mereka minati maupun musik klasik yang mereka pelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Blume, F. (1951). *Die Musik in Geschichte und Gegenwart* (17jilid ed.). Kassel.
- Campbell, D. (2001). *Efek Mozart, Memanfaatkan Kekuatan Musik Untuk Mempertajam Pikiran, Meningkatkan Kreativitas, dan Menyehatkan Tubuh* (I). Gramedia Pustaka.
- Darmansyah. (2010). *Strategi Pembelajaran Menyenangkan Dengan Humor*. Bumi Aksara.
- Diananda, A. (2018). Psikologi Remaja dan Permasalahannya. *ISTIGHNA*, 1, 2–3.
- Djohan. (2005). *Psikologi Musik*. Buku Baik.
- Djohan. (2020a). *Psikologi Musik*. PT. Kanisius.
- Djohan. (2020b). *Psikologi Musik* (Uji Prastya (ed.)). PT. Kanisius.
- Goleman, D. (2000). *Emotional Intelligences*. PT. Gramedia Pustaka.
- Hurlock, E. B. (1990). *Developmental Psychology: A Lifespan Approach*. (terjemahan oleh Istiwidayanti). Erlangga.
- Hurlock, E. B. (1991). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentan Kehidupan*. Erlangga.
- Ispriantari, A. (2015). *Jurnal Kesehatan Pengaruh Musik Klasik Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Remaja (13-18 tahun) yang dirawat inap*.
- Kumar., R. (1999). *Research Methodology A Step-by-step Guide for Begginers*. Sage Publications. Thousand Oak. New Delhi.
- Masdani, J. (2013). Perkembangan Anak. *Majalah Psikologi Populer Anda*, 10.
- McLoyd, D. (2009). *Handbook of Adolescent Psychology: Contextual Influences on Adolescent Development*. U North Carolina, Chapel Hill, NC.
- Musbikin. (2009). *Mengapa Anakku Malas Belajar Ya?* Diva Press.
- Mutaqin Moh., D. (2008). *Seni Musik Klasik Jilid 1* (Hari Martopo (ed.); Jilid 1). Departemen Pendidikan Nasional.
- Najla, A. N. (2020). Dampak Mendengarkan Musik Terhadap Kondisi Psikologis Remaja. *Edukasi*, 1, 8.
- Prasetyo, A. (2013). Preferensi Musik Di Kalangan Remaja. *Promusika*, 1.
- Prier, K. . (2007). *Sejarah Musik* (2nd ed.). Pusat Musik Liturgi Yogyakarta.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D - Sampel penelitian*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D - Instrumen penelitian*. Alfabeta.
- Susanti, Winja Devi, D. (2011). *Jurnal Efektivitas Musik Klasik Dalam Menurunkan Kecemasan Matematika (Math Anxiety) pada siswa kelas XI*.
- Teressa M. Mc devitt, J. E. O. (2002). *Child Development and Education*. Colombos Ohio, Merrill Prentice Hall.
- Yin, R. (1994). *Case study research: Design and methods* (2nd ed.). Sage Publishing.

Sumber Wawancara:

Wawancara dengan Maretha Isrovia, S.Pd. 13 Mei 2022. SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

Wawancara dengan Sherina. 13 Mei 2022. SMK Negeri 2 Kasihan Bantul Yogyakarta.

